



# book chapter

KKN UINSI SAMARINDA 2024

## KKN DESA TANAH DATAR

"BANYAK HAL BARU DI KKN DESA TANAH DATAR"

MUHAMMAD ALWAN AVIF-ARIF DWI KURNIAWAN-DEDE  
ASMADI-ICHA WIDYA PRATYWI-DWI YULIA PUTRI-INTAN  
PUSPITA-FAIRUZ LATHIFAH RAMADHANIA-NUR AISYAH  
PUTRI- NADHIA SILVANABILLAH EKA SAID





## **BANYAK HAL BARU DI KKN DESA TANAH DATAR**

**Penulis :** Muhammad Alwan Avif, Arif Dwi Kurniawan, Dede Asmadi, Dwi Yulia Putri, Icha Widya Pratywi, Intan Puspita, Nur Aisyah Putri, Fairuz Lathifah Ramadhania, Nadhia Silvanabillah Eka Said

**Desain Cover :** Dwi Yulia Putri



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Chapter Book dengan judul “Banyak Hal Baru di KKN Desa Tanah Datar”. Buku ini menceritakan tentang para Mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Desa yang penuh cerita dan keragaman penduduknya. Desa ini adalah Desa Tanah Datar yang berada di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan para sahabat beliau. Semoga kita mendapat syafaat dan keberkahan-Nya di hari akhir nanti. Kepada semua pihak yang sudah membantu memudahkan dan mengapresiasi jalannya kegiatan KKN kami selama 40 hari kemarin kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.

Samarinda , 05 September 2024

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

BANYAK HAL BARU DI KKN DESA TANAH DATAR.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CHAPTER1.....	5
CHAPTER2.....	11
CHAPTER 3 .....	20
CHAPTER4.....	25
CHAPTER 5 .....	31
CHAPTER 6.....	38
CHAPTER 7 .....	50
CHAPTER 8.....	57
CHAPTER 9.....	64



CHAPTER 1  
BELAJAR MENJADI DEWASA SESUNGGUHNYA  
*“ KKN merupakan langkah yang sesungguhnya dalam proses  
pendewasaan dalam diri saya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Muhammad Alwan Avif  
(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

### **Belajar Menjadi Dewasa sesungguhnya**

Assalamu'alaikum wr.wb

Hai semuanya kenalin nama saya Muhammad Alwan Avif atau bisa dipanggil Alwan, Avif, Apip, dan sebagainya menyesuaikan tempat, Saya dari program studi Manajemen Pendidikan Islam. Didalam tulisan ini saya akan menuangkan dan menceritakan pengalaman ataupun pembelajaran yang saya dapatkan pada saat program KKN di desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak.

Di Kuliah Kerja Nyata ini saya diberikan dan dipercaya oleh teman – teman sekelompok untuk menjadi Ketua didalam kelompok KKN ini, yah awalnya saya sangat overthinking atau terlalu berlebihan dalam memikirkan tentang kepercayaan yang sudah diberikan kepada teman – teman kepada saya. Banyak sekali ketakutan – ketakutan yang sebenarnya belum saya hadapi sudah saya pikirkan, dari sebelum keberangkatan menuju lokasi KKN saya dan teman – teman sudah disibukan dengan persiapan menuju lokasi. Dari mulai transportasi, barang – barang pribadi, konsumsi selama di lokasi, dan juga seluruh atribut KKN.

Rasa lelah, kesal, dan mulai berpikir bahwa semua ini sangat menyulitkan itu sudah mulai terlintas dalam pikiran saya pada saat masa persiapan sebelum keberangkatan, dikarenakan sangat banyak sekali hal yang harus kami lakukan baik dari menyiapkan barang – barang kebutuhan dan juga rapat yang tak hentinya dilakukan demi kelancaran kami di lokasi KKN, tetapi saya selalu menanamkan dalam pikiran saya bahwa semua ini akan berlalu dan akan membuahkan hasil yang baik dan manis asik hahaha.

Hari keberangkatan pun semakin dekat saya sebagai ketua pada waktu itu lebih dulu mensurvei lokasi kami melaksanakan KKN bersama dua orang teman sekelompok saya yaitu Aisyah dan mas Arif. Pada saat survei itu kami juga sembari mencari posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama melaksanakan program KKN di desa tersebut, panas terik dan lokasi nya yang lumayan jauh tapi tidak jauh – jauh banget sih dan alhamdulillah kami pun setuju dengan salah satu posko yang telah diarahkan oleh pihak desa kepada kami.

Hari yang dinantikan pun tiba pada tanggal 24 Juni 2024 kami berangkat dari rumah kami masing – masing menuju lokasi KKN di Desa Tanah Datar melalui jalan yang lumayan melelahkan akhirnya kami sampai tujuan dengan selamat. Pada awal datang kami hanya fokus meletakkan barang – barang kami di didalam posko dan pada waktu malam nya kami baru berkunjung ke rumah RT setempat sebagai laporan bahwa kami akan melakukan program KKN di desa ini.

Pada saat sudah berada di lokasi KKN akhirnya peran saya sebagai ketua telah dimulai, yah pada minggu pertama saya rasa masih fase pengenalan bagi seluruh anggota dikarenakan kami semua rata – rata baru kenal semua, pada saat masa pengenalan ini alhamdulillah berjalan lancar. Cuman ada cumannya guys

diawal minggu pertama saya dibuat terkejut oleh pihak desa yang memberi amanah kepada salah satu seorang laki laki di kelompok kami untuk menjadi khotib sholat Jumat, dan kebetulan waktu itu yang terpilih saya sendiri.

Bisa dibilang rasa khawatir saya semakin tinggi dengan adanya amanah tersebut yah bagaimana tidak saya sendiri tidak memiliki pengalaman sama sekali dalam menjadi khotib Jumat, jujur mungkin jika ini terjadi pada saya yang masih di masa lalu mungkin saya sudah menangis karena takut, tetapi waktu telah membuat banyak perubahan dalam diri saya sendiri sehingga saya belajar untuk menghadapi bukan menghindari lalu lari, dan pada saat itu alhamdulillah semuanya berjalan lancar pada saat saya melaksanakan amanah tersebut dikarenakan saya sudah latihan hampir setiap hari yah walaupun ada sedikit belibet hahaha.

Di program KKN yang telah saya jalani selama kurang lebih 40 hari bersama orang – orang yang memang karakternya baru saya temui, ini membuat saya belajar banyak tentang menjadi dewasa sesungguhnya, saya mendapatkan pembelajaran hidup yang lumayan manis dikenang pahit jika diulang. Baik secara aspek komunikasi terhadap sesama individu, menghargai pendapat orang lain, menahan ego, dan mengendalikan emosi. Selama kami melakukan KKN banyak kejadian ataupun peristiwa yang sangat membuka mata saya bahwa menjadi dewasa sangat tidak mudah perlu banyak proses yang dilalui yang dimana pada saat kita melalui nya tak hanya momen manis saja yang kita akan temui bahkan momen yang lumayan pahit juga akan kita temukan.

Saya pribadi sangat beruntung karena melalui proses menuju dewasa sesungguhnya melalui program KKN ini karena dengan dipercayanya saya menjadi ketua ini menjadi bekal saya

untuk menjadi pemimpin di kehidupan berikutnya baik itu menjadi pemimpin bagi keluarga saya (nggeriknya heh), bahkan saya yakin proses ini juga dialami oleh semua anggota KKN atau teman – teman anggota saya, karena manis dan pahitnya sudah dilalui secara bersama sama yah walaupun tidak tau apakah banyak manis nya atau pahitnya hahaha. Menjadi ketua disebuah kelompok dan tinggal bersama selama 40 hari sangat tidak mudah, karena banyak sekali kepala ataupun karakter teman – teman yang saya harus kenali tetapi itu yang menjadi tantangan ataupun proses dari pendewasaan bagi diri saya sendiri, melalui pemecahan masalah yang memang harus diselesaikan walaupun dengan rasa emosi yang memuncak sehingga mengharuskan menurunkan ego dan emosional dalam diri. Banyak hal yang saya alami selama menjadi ketua kelompok KKN di Desa Tanah Datar.

Rasa selalu ingin menjadi yang terbaik di mata teman – teman, menjadi penyalur komunikasi bagi teman – teman ke masyarakat, berusaha menjadi orang terdepan jika ada suatu masalah yang terjadi, dan berusaha belajar menjadi penengah dalam setiap kubu. Yah itu salah satu rasa dalam diri saya yang saya inginkan dalam menjadi ketua walaupun ga semua yang saya rasa dan saya harapkan berjalan dengan lancar, hidup juga jika begitu dan begini saja juga kan membosankan tetapi kalo terlalu sering ada rintangan juga lelah sih. Dan jika melihat dari sudut pandang kegiatan kami untuk menuju proses pendewasaan dan juga pembelajaran hidup juga ada yaitu pada saat kami ingin menjalankan salah satu program kerja kami yang dimana program kerja tersebut mengharuskan kami mengeluarkan dana, nah dimana disaat itu kami memiliki sebuah ide untuk mengajukan proposal dana kepada salah satu pihak ataupun sebuah kelompok, nah singkat cerita kami sudah mengajukan dan pihak

bersangkutan telah menyetujuinya namun setelah beberapa kali kami menanyakan perihal pencairan dananya selalu saja dilempar sana dan sini sehingga mau tidak mau kami mengurungkan niat kami dan tetap melanjutkan menggunakan dana yang ada dari kami sendiri, yah dari kejadian diatas mengajar kami bahwa memang sepatutnya jangan pernah menaruh harapan berlebih kepada seorang manusia dan juga tetap berpikir positif terhadap apa yang telah terjadi tetap juga berhuznudzon dengan keadaan apapun dan juga dengan siapa pun. Dan untuk terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman – teman yang sudah melalui proses dan perjalanan yang lumayan panjang selama 40 hari di Desa Tanah Datar ini, lalu juga menyampaikan bahwa saya sendiri bukanlah individu yang seratus persen baik yah sembilan puluh lah (bercanda) . Sukses terus untuk kita semua dan mari kita bertemu lagi di posisi paling terbaik kita di suatu hari nanti.



## CHAPTER 2

### Terima Kasih, Maaf dan Sampai Jumpa Kembali

*"Di setiap pertemuan pasti berakhir dengan perpisahan, namun ini bukan alasan untuk kita saling melupakan"*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Nur Aisyah Putri  
(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

**Terima Kasih, Maaf dan Sampai Jumpa Kembali**

Hallo guys, kenalin nama aku Nur Aisyah Putri, biasa dipanggil Aisyah sama teman-temanku. Sebenarnya nama panggilanku Putri, tapi karna selama kuliah aku di panggil Aisyah jadi mau gamau setiap perkenalan pasti bilang "panggil aja Aisyah 😊 ". Hari ini, hari dimana aku dan teman-temanku menyelesaikan salah satu syarat kelulusan. Yaps, KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Ga sepenuhnya selesai sih, karna masih ada tugas terakhir dari KKN itu sendiri yaitu membuat laporan dan bookchapter. Setelah seharian ini bersih-bersih kamar, simpun-simpun barang-barang yang di bawa selama KKN kemaren, akuketiduran. Bangun tidur kerasa ada yang kurang, mungkin karna biasanya kalau tidur siang di samping aku pasti ada Puput sama Fairuz, wkwk. Tapi emang bener kerasa banget perbedaannya. Sempat mikir juga "ini beneran KKN-nya udah selesai?" "Ini bener aku udah dirumah?". Huffffftrasa kangennya mulai terasa, padahal baru beberapa jam pisah. Senang s ih karna udah pulang, udah ga mikirin masalah proker lagi, udah ga mikirin "besok masak apa ya?" sama "hari ini aku ada salah ga ya?" Wkwk, tapi sedih juga karna masanya udah selesai. 42 hari bisa dibilang sebentar dan juga bisa dibilang lama. Sebentar bagi mereka yang menikmati masa-masa KKN dan lama bagi mereka yang ga pernah jauh dari orang tua, dan aku berada di tengah-tengah antara keduanya. Kenapa begitu, karna bagi aku 42 hari itu mau di bilang sebentar tapi lama dan mau dibilang lama tapi sebentar wkwk, ada kalanya aku sangat-sangat menikmati masa-

masa KKN ini dan ada kalanya juga aku pengen pulang, yaaa walaupun sekedar nangis dikamar doang, hehe. Oh iya guys, aku mau flashback gimana awal-awal aku kenal sama 8 orang asing ini. "Asing?!" Iyaaa, walaupun kita satu almamater tapi bener-bener gaada yang aku kenal, mungkin pernah berpapasan pas di kampus, tapi yang namanya ga kenal pasti ga saling tegur kan (?). Dan aku juga mau cerita gimana minggu demi minggu aku lalui selama KKN ini sama mereka.

Mungkin aku mulai dari pas pra KKN. Denger-denger sih katanya kalau kita daftar KKN-nya barengan sama temen kita, itu nanti pasti 1 kelompok. H-beberapa jam sebelum pendaftaran KKN Reguler aku dan temanku sudah pantengin akun LPPM untuk daftar secara barengan, dan alhamdulillahnya nomor pendafrtan kami atas bawahan. Aku udah excited banget kalau aku bakalan 1 kelompok sama dia. Tiba di hari pengumuman, teman-temanku yang lain pada heboh karna mereka bertiga bisa 1 kelompok. Sedangkan pas aku mau cek akun web ku malah eror, aku nungguin dan terus aku pantengin web LPPM. Besoknya pas kami makan dikantin kampus temanku yang awalnya kami daftarnya barengan ternyata sudah keluar hasil pengumumannya, dan itu gaada namaku. Semua temanku sudah dapet kelompok dan sudah masuk di grup KKN nya masing-masing, sedangkan aku belum, aku makin deg-deg-an perasaanku campur aduk karna dari kita berenam cuman aku sendiri yang belum dapet kelompok. Pas udah dirumah aku masih pantengin lagi web LPPM sampe sekitar jam 2 malam. Sempat ketiduran, kaget karna dengarnotif hp, aku buka lagi web LPPM dan akhirnya hilal dah keliatan, wkwk. Disitu tertulis Desa Tanah Datar, desa yang sekarang aku sebut desa Brand Ambassador dari teh kotak, kenapa begitu? Karna di setiap kami kunjungan ataupun ada acara/rapat di kantor desa itu minumannya pasti teh kotak, dari selatan sampai utara suguhannya pasti teh kotak, wkwk. Oke, setelah tau nama desa tempat KKN ku nanti, detik itu juga aku cari-cari IG kating yang pernah KKN disana untuk melihat seperti apa desa tersebut. Oh iya, aku juga sempat bingung karna dari Fakultas Syariah cuman aku aja, 2 orang dari FEBI dan selebihnya dari FTIK. Selesai sama drama web eror, besoknya aku

nunggu grup KKN kelompokku, liat temen-temenku yang lain sudah pada sibuk sama grup KKN nya masing-masing sedangkan aku masih plonga plongo nunggu di invite ke grup KKN. "Ini mereka gaada buat grup apa mereka lupa invite aku ya?" Pikir ku gitu. Ternyata memang belum ada yg buat grup, wkwk. Setelah ada grup tanpa perkenalan kita langsung buat struktur KKN, ada ketua yaitu Alwan, 2 sekretaris yaitu Intan dan Puput, 1 bendahara yaitu Nadhia, 2 orang dibagian publikasi dan dokumentasi yaitu Arif dan Firuz dan 3 orang dibagian humas, ada aku Icha dan Dede. Dilanjut dengan membahas atribut-atribut yang akan dipakai selama KKN, membahas barang bawaan masing-masing dan barang apa aja yang mau dibeli untuk kebutuhan selama di posko. Ngomong-ngomong soal posko, H-3 keberangkatan aku, Alwan, dan Arif survei lokasi dan posko KKN kami nanti. Ada beberapa pilihan posko dan yang kami pilih yaitu rumah tipe 36 yang berada di dalam perumahan baru, di belakang dan yang paling ujung terus jalannya kalau hujan lumayan becek juga, namanya juga perumahan baru dan yang nempati juga masih dikit. Sebelum survei, di tanggal 20 juni kami ada pembekalan dari kampus, disana aku kali pertama ketemu Fairuz, dia duduk disebelah aku tapi aku ga terlalu merhatiin orangnya sih karna sama-sama sibuk sama hp masing-masing. Setelah pembekalan Alwan selaku ketua chat di grup untuk foto bersama, ternyata ada beberapa yang sudah foto bersama karna buru-buru, jadi pas sesi foto bersama yang terakhir cuman ada aku, Puput, Nadhia, Alwan, Arif dan Dede aja. Dan itu kali pertama aku kenal mereka secara langsung. Dilanjut dengan perkenalan singkat dan membahas mengenai survei lokasi.

Singkat cerita, tiba dimana hari kita berangkat KKN, semuanya kumpul dirumahku, kita berangkatnya sama-sama dengan motor masing-masing, kecuali Fairuz yang di antar dan Puput yang nunggu di dekat rumahnya. Sampe di posko kita lanjut bersih-bersih, karna cuman ada 2 kamar, jadi yang cowo tidur diluar (ruangan tengah). Dilanjut lagi pembagian piket posko. Awal-awal memang masih pada canggung, masih belum pada tau sifat satu sama lain tapi setelahnya bisa dibekalah gimana, hehe.

Minggu pertama masih diisi sama perkenalan dan kunjungan-kunjungan ke beberapa rumah RT dan juga salah satu TPA di sana. Eh di minggu pertama ada yang bikin kaget sih, tiba-tiba jadi panitia seleksi lomba MTQ dan disuruh ngedata siapa-siapa aja anak-anak yang mau ikut lomba MTQ. Wkwk jujur sedikit syok karna kita masih belum tau letak-letak TPA-TPA yang ada disana, tapi untungnya ada salah satu bapak ketua RT yang membantu dan mengarahkan kita. Masih diminggu pertama, tepatnya di hari keempat. Ada sedikit cerita horor yang dialami oleh Dede waktu itu. Malam itu, setelah kami ngumpul-ngumpul dan ada rapat kecil-kecilan untuk membahas agenda besok diruang tengah tepatnya diruangan buan cowoknya tidur, kami memutuskan untuk balik ke kamar masing-masing. 2 jam kemudian, di jam 23.13 Dede chat di grup gini "guys kalian ngerasa serem ga sii", aku Fairuz dan Puput yang memang masih onlinedan masih pegang hp pun sontak kaget, dan balasin WA Dede tersebut, "apasi dee" balasku sambil mikir kalo dia emang lagi iseng, "nda dee, knp kamu" lanjut Puput. Karna Dede ga jawab balasan chat dari Puput, jadi Puput inisiatif untuk keluar ke ruangan tempat mereka tidur, disitu aku dan Fairuz juga ikut keluar dan diruangan itu terlihat Dede yang belum tidur sedangkan Alwan dan Arif yg sudah tidur lelapbanget. "Kenapa kamu de" kata Puput, Dede terlihat masih shock jadi aku dan Fairuz ikut menenangkan Dede. Setelah Dede dikasih minum dan sudah mulai tenang, baru dia cerita. "Tadi tuh aku kan tidur gini (selimutnya menutupi semua badan dia termasuk muka) terus tuh kayak ada yg duduk di perut aku, dia warna hitam kayak bayangan gitu menghadap ke toilet, habis itu dia kepintu depan terus balik lagi ke pintu belakang (kayak lari gitu)" cerita Dede. Dalam hatiku "ini Dede bohong ga ya". Ga sampe 2 menit dari cerita Dede, merinding sekujur tubuhku karna bayangan itu ada di jendela belakang seolah-olah ngeliatin kita (maaak ngetik ini sambil merinding inget muka datar 'dia' T\_T). Aku masih berusaha tenang dan ga ngasih tau siapapun biar yang lain ga makin takut. Jujur disitu udah mulai keringet dingin, perut mules, duh pokoknya ga bisa dijelaskan. Aku yang ngeliat secara langsung itu jadi percaya sama ucapan Dede, apalagi kalo diinget-inget ternyata

malam ini malam Jum'at. Salahnya kayaknya karna kita dimalam itu gaada ngaji yasin bareng atau setidaknya ada satu orang aja yang ngaji, kalo kata orang tua tuh biar setannya pergi T\_T. Duh pokoknya kalo inget kejadian itu aku langsung merinding dan ngerasa kalo 'dia' ngikutin aku. Setelah itu buhan kamar depan (Nadhia, Icha dan Intan) keluar, mungkin karna denger kita berisik di luar ya. Mereka yg udah denger cerita tadi dari Puput reaksinya beda-beda, Icha yang nangis mau pulang karna takut, Nadhia yang juga ikut takut sedangkan Intan, Intan kepikiran jemurannya karna di luar (sedikit kocak memang nona satu ini, wkwk). Arif yang tidur disebelah Dede dia tidur mati, wkwk gimana ga dibilang tidur mati, dia ga bereaksi sedikitpun padahal kita sudah berisik disitu. Alwan, alwan bangun cuman buat pipis, habis itu dia tidur lagi, tapi ya bangun lagi sih buat ngusir kita. Alwan suruh kami masuk ke kamar masing-masing untuk tidur (padahal sudah dibilang kami ga bisa tidur). Sampe dikamar, perut ku masih mules, masih merinding, mau dibilang ga bisa tidur tapi tidurku nyenyak kok malam itu, wkwk.

Oke, masuk diminggu kedua, ada yang bikin kami lebih kaget, tiba-tiba juga kita ditunjuk jadi panitia wisuda santri tahfidz. "Ini kayaknya tiap minggu kita jadi panitia deh" ucapku dalam hati. Gaada gladi kotor ataupun gladi bersih alhamdulillah-nya acaranya lancar. Minggu ketiga dan keempat kita sudah sibuk ikut kegiatan-kegiatan dan ngejalanin beberapa proker, kayak ikut posyandu, senam mingguan, ngajar di TPA dan yang lainnya. Minggu kelima, minggu dimana aku menjadi pemateri untuk pertama kalinya. Jujur, aku ga pernah ngomong di hadapan orang banyak, yaaa walaupun waktu itu respondennya anak SMP tapi tetep aja beda sama kalo kita presentasi di depan kelas. Malam sebelumnya, aku udah belajar tentang materi yang akan aku bawakan besok, udah lancar dan fasih banget menurutku dan udah siap lahir batin buat besok (wkwk), tapi pas udah di hari H, aku langsung keringet dingin, bisa dibilang demam panggung. Untungnya di depan ga cuman ada aku, tapi ada Icha yang jadi pemateri juga tapi dengan tema lain, Fairuz yang jadi moderator dan Dede jadi operatornya. Udah selesai nih, tapi aku ngerasa ada yang kurang, karna kata buhannya suara ku kecil,

mikrofonnya kurang aku dekatkan sama mulutku (WKWKWK) dan juga pembawaan materi yang masih sambil liat hp. Jujur malu dan jadi overthinking semaleman, tapi ini bener-bener pengalaman pertama aku dan juga bakal aku jadiin pembelajaran buat kedepannya. Lanjut di minggu keenam, minggu terakhir sebelum pulang. Minggu ini sih yang kayaknya beraaat banget, ada beberapa masalah yang sampe bikin kelompok ini bisa dibilang hancur, karna ego masing-masing yang sama-sama tinggi.

Masalah-maslah yang menurutku ga usah aku ceritain disini (gatau ya kalo di chapter lain di ceritain, hehe). Malam minggu, 2 malam sebelum pulang kerumah masing-masing, tepatnya tanggal 3 Agustus. Malam yang penuh tangis penuh haru. Malam itu diadakannya evaluasi terakhir, evaluasi masalah-masalah yang terjadi selama seminggu ini. Malam itu kami maaf-maafan, peluk-pelukan (buhan ceweknya aja), nangis-nangis, kalo kata Arif “teletubbies lagi pelukan”, tapi kan teletubbies berempat, ini kami berenam loh rif:). Jujur, selama peluk-pelukan itu aku gaada ngomong sepepetapun sama mereka, aku malu karna sekali keluar satu kata dari mulutku tangisku pasti terdengar kayak bocil lagi tantrum T\_T, makanya tiap aku ada masalah ataupun lagi ngerasa capek banget rasanya pengen pulang aja, pengen nagis ala bocil tantrum di kamar biar ngerasa lega aja wkwk. Besok sorenya, kami ngedaki bukit didepan posko, salah satu hal kecil yang pengeeen banget aku lakuin dari awal-awal KKN tapi baru terealisasikan H-1 pulang KKN. Disana aku ngeliatin pemandangan perumahan tempat kami tinggal selama KKN sambil merenung, mengingat semua hal yang udah dilalui selama KKN disini. Inget pas main werewolf, pas ambil air buat pipis karna air di posko mati, inget “habis isya rapat”, inget deg-deg-annya kalo udah ada yang bilang “malam ini evaluasi”, inget dimana tiap hari aku bilang “titip air ya” wkwk, hampir semuanya masih membekas diingatan. Udah mau nangis sih waktu itu, tapi liat Alwan dengan tingkah kocaknya, air mataku balik lagi, hhh. Besoknya setelah pamitan ke kantor desa kami balik ke posko. Ga sama kayak pas mau berangkat KKN, kami pulangnyanya masing-masing.

Fairuz dan Puput yang pulang duluan, lalu dilanjut aku. Sedih banget udah harus pisah sama mereka semua, tapi ya mau gimana lagi 'masanya udah habis' kan. Di paragraf terakhir ini, sesuai dengan judulnya aku mau bilang terima kasih. Terima kasih yang sebesar-besarnya buat temen-temen atas perjuangannya dan kerjasamanya selama KKN ini. Aku tau semuanya ga mudah, tapi semua itu bisa kita lalui sama-sama. Terima kasih atas canda tawanya, suka dukanya, dan kerja sama yang sudah dilalui selama KKN kemarin. Rasanya senengggg bangettt bisa kenal kalian. Tanpa kalian aku ga akan ngerasain pengalaman yang bermakna dan seseru ini. makasih buat buan cowonya udah mau ngalah tidur diluar, makasih juga udah mau repot bolak balik ambil barang, ambil rompi, spanduk dan lainnya. Buat buan kamar depan, Intan, tan makasih ya udah ngertiin aku, lope yuuu sekebon pak kades, hehe. Icha, makasih ya ca udah jadi partner piket sama masak, maaf kalau aku pernah bikin kamu sakit hati atau pernah bikin kamu kesel, btw caaa kapurungnya enaqqq, kapan-kapan kita buat lagi ya mhehew. Oh iya ca, belajar dari yang udah-udah ya ca, tetep hati-hati<3. Buat Nadhia, makasih ya nad buat semua perlengkapan-perengkapan dapur dan posko yang udah kamu bawa, jangan sering mandi tengah malam ya nad, ga baik. Nad jujur aku takut kalo kamu ketawa (sorry ya nad, agak serem aku jadi inget sesuatuT\_T). Buat buan kamar belakang, Fairuz dan Puput, makasiiiiih banyak udah bertahan sama ke gak jelasan aku (wkwk), makasih udah saling tuker cerita sama aku, makasih banyak-banyak lah buat 2 orang ini, (jujur gatau mau bilang makasih apa lagi karna saking banyaknya, hehe). Maaf ya kalo aku banyak banget salah sama kalian:'. Untuk semuanya, maaf... maaf yang sebesar-besarnya kalau selama ini aku banyak salah, aku banyak kurangnya, maaf kalau nada bicaraku kadang tinggi, maaf kalau masakanku ga enak, maaf kalau kadang aku nyusahin, suka gajelas, suka nyebelin, maaf kalau aku cerewet bilang "nitip air!!!" :'). Sekali lagi aku cuman bisa bilang terima kasih dan maaf yang sebesar-besarnya buat kalian semua. Aku harap pertemanan kita ga cuman pas di KKN aja, sampai kapanpun itu semoga kita tetap menjadi teman ya. Sampai jumpa kembali, jangan lupain aku yang

nyebelin ini ya (hehe), jangan lupain semua kenangan yang ga mungkin terulang lagi ini, kisah kita mungkin udah selesai tapi jangan dengan perteman kita. sehat dan sukses selalu untuk kalian semua<3.



### CHAPTER 3 KATA PERTAMA ITU SELALU ADA

*"Disetiap kehidupan pasti ada hal baru yang belum pernah dicoba jadi agar kita tau apa yang akan terjadi maka pertama kita harus mencoba"*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Fairuz Lathifah Ramadhania  
(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

**KATA PERTAMA ITU SELALU ADA**

Hai, kenalin aku Fairuz Lathifah Ramadhania atau biasanya dipanggil Fairuz. Aku berasal dari Prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kali ini aku akan bercerita tentang pengalamanku selama menjalani KKN di Desa Tanah Datar, jadi simak ceritaku ya!

awalnya aku gak mengenal satupun dari mereka. Begitu pun mereka, atau setidaknya itu asumsiku. Di tahap awal kami mulai mengenali teman satu-persatu, setelahnya kami mulai mengenal kebiasaan sampai karakter masing-masing. Di minggu pertama aku gak bisa bohong kalau aku sangat merindukan suasana di rumah, bahkan kebiasaanku bergadang pun masih terbawa hingga seminggu pertama di posko. Namun, setelahnya kami mulai banyak berkegiatan jadi aku mulai tidur di jam normal pada umumnya. Selain itu, aku mulai mencari kebiasaan baru dengan duduk santai di depan posko sambil cerita-cerita random dengan teman-teman atau makan jajan sambil deeptalk dengan teman sekamar. Kegiatan kami bisa dibilang bertahap, mulai dari perkenalan dengan warga sekitar dan perangkat desa hingga ikut serta dalam kegiatan rutinan desa.

Satu kegiatan yang paling membekas di ingatkanku adalah saat dimana aku harus mengisi materi di Pondok Pesantren Al-Jamil. Awalnya aku benar-benar gak percaya diri, semalaman aku mati-matian menahan rasa gugup sampai tanganku pucat, tidur pun rasanya gak tenang. Sebenarnya sebelum tidur aku sudah latihan dengan teman-teman sekamar yang kebetulan menjadi partner ku untuk mengisi materi besok sih tapi tetap aja rasa gak pede itu ada. Ohiya, sebelumnya disclaimer

dulu nih aku, Aisyah dan Puput itu teman sekamar ya, kami kebetulan bukan tipe yang bisa fokus mempersiapkan diri di depan orang banyak jadi butuh space tertentu. Maka dari itu, latihan bareng seperti ini udah bukan hal baru lagi sebelum tidur.

Tibalah besok hari dimana kami benar-benar akan tampil. Saat itu rasa gugup benar-benar sudah menjalar sampai tenggorokan rasanya, tak lupa aku berdoa dan minta kelancaran kepada kedua orang tuaku untuk kegiatan pada hari itu. Aku baru tampil di sesi kedua, saat itu aku mengajar berbarengan dengan Puput sedangkan Aisyah berperan sebagai moderator. Konsep mengajar kami bukan mengajar formal, melainkan santai namun fokus jadi kami lumayan banyak berinteraksi dan sharing dengan murid-murid disana.

Pada saat membawakan materi aku masih gugup namun untungnya, aku memahami betul materi yang kubawakan jadi suasananya agak tenang. Selain itu, Puput juga selalu mengingatkanku sejak malam kalau kita harus yakin dan dia terus meyakinkanku kalau aku bisa. Dia yang membuka materi kami dengan menyapa murid-murid terlebih dulu, kemudian kami bergantian menyampaikan materi. Sepanjang membawakan materi aku gak bisa nutup fakta kalau telapak tanganku dingin dan aku berkeringat banyak, tapi ketika materi sudah selesai dibawakan dan masuk ke sesi tanya jawab aku mulai santai.

Selesai kegiatan itu, Aisyah dan Puput mengucapkan selamat dan bersorak kepadaku begitupun sebaliknya. Bisa dibilang, itu adalah salah satu ritual kami setelah selesai melaksanakan suatu kegiatan yang lumayan butuh keberanian lebih. Aku berterima kasih banyak sama mereka berdua, karena kami bertiga itu gak pernah lupa untuk semangat dan yakinin satu sama lain kalau kita pasti bisa tampil dengan baik besok. Berdoa udah, saling support udah dan terakhir yang penting banget pikiran harus tetap positif kalau kita bisa ngejalanin semuanya dengan baik.

Masih gak percaya rasanya masa-masa menegangkan pertama kalinya buatku itu bisa kulewati. Gak pernah sekalipun terbayang di pikiranku

kalau aku ternyata lumayan bisa mengajar. Ternyata memang benar kalau kita percaya sama sesuatu maka hal itu akan menjadi nyata.

Kegiatan ini bukan kegiatan pertama dimana aku harus tampil di depan. Sebelumnya, kami mengisi materi untuk sosialisasi di SMPN 08 Muara Badak. Pada saat itu bukan aku yang bertanggung jawab dalam mengisi materi tetapi Aisyah dan Icha, aku berperan sebagai moderator yang bertugas untuk memandu jalannya sosialisasi hingga selesai. Jujur waktu itu aku merasa sangat kurang maksimal karena itu adalah pertama kalinya aku menjadi moderator. Namun sama seperti biasanya, malam sebelum tampil itu aku dan Aisyah latihan di kamar kami. Sebenarnya kami selalu berusaha semaksimal mungkin dalam menjalani kegiatan apapun selama KKN baik itu secara berkelompok maupun individu, tapi terkadang pikiran dan perasaan gak tenang itu selalu ada karena belum dicoba dan dirasakan sendiri.

KKN itu bisa dibilang merupakan kegiatan paling sibuk yang pernah aku rasakan sejauh ini. Tiap malam mau gak mau harus mikir besok kegiatannya apa aja ya? Kira-kira ngapain aja? Tempatnya dimana ya? Besok bakal rame banget gak ya? Sibuk-sibuk asik sih sebenarnya, karena selama kegiatan ini kami semua jadi produktif dan tanggung jawab dengan peran masing-masing.

Disini aku berperan sebagai anggota Pubdekdok (Publikasi, dekorasi dan dokumentasi) yang mayoritas kerjanya dokumentasi dan bikin konten. Jujur aku bukan tipe orang yang aktif sosial media sama sekali, bahkan aku gak pernah sekalipun bikin konten di TikTok. Untuk tren yang sedang booming aku tau-tau ajasih tapi untuk ikut partisipasi gak dulu deh. Selama jadi anggota Pubdekdok ini aku merasa kaku banget dan kurang menyajikan konten-konten di Instagram kami, buatku yang penting sudah ambil dokumentasi dan buat video untuk pasang di Snapgram ya sudah cukup. Makanya aku cukup bersyukur sama Intan, Nadia dan Icha yang ikut serta dalam konten-konten non formal kami. Awalnya aku pikir menjadi anggota Pubdekdok ini kerjanya santai aja karena cuma ambil foto atau video, ternyata salah besar. Justru di setiap tempat yang kami kunjungi aku harus selalu sedia hp untuk siap-siap

dokumentasi. Kadang rasanya muak juga, pengen rasanya sekali-kali kunjungi tempat baru tanpa harus cepat-cepat buka kamera tapi ya itu sudah menjadi tanggung jawab yang aku ambil dan harus aku selesaikan.

Jujur, rasanya gak mudah sama sekali menyesuaikan diri di lingkungan baru selama KKN ini. Pikiran-pikiran buruk yang selalu bilang kalo disana gak enak dari segi manapun sering banget terlintas. Tapi aku gak boleh egois, dimana pun rasanya bakal tetap gak enak kalau pikiran ini selalu mengarah kesana. Pelan tapi pasti aku menyesuaikan diri disana, beruntungnya teman-teman bisa diajak kerja sama untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan kami disana.

Sebelum merasakan sendiri pengalaman KKN, aku benar-benar kontra dengan kegiatan ini. Bagiku untuk apasih kegiatan ini ada? Toh kami juga akan merasakan PKL (Pelatihan Kerja Lapangan), rasanya kegiatan itu sudah cukup untuk kasih pengalaman kami yang bakal kerja nanti. Namun, pikiran itu hilang gitu aja setelah aku melewatinya. Aku gak pernah sekalipun kepikiran untuk tinggal jauh dari orang tua sejak kecil, karena kebetulan aku anak tunggal. Sedih rasanya harus terpaksa pergi jauh selama kurang lebih 43 hari, tapi disini aku merasakan 'hidup' yang sesungguhnya, untuk saat ini. Disana, kami bukan cuma diajarkan bekerja namun juga bersabar. Mulai dari tempat tinggal, sekamar dengan teman baru, lingkungan baru, makanan yang setiap hari nya harus masak sendiri sampai mengatur jam bangun sendiri. Bukannya kami gak saling peduli, tapi tetap aja harus sadar diri dan bisa mengatur semuanya sendiri.

Suka dan duka mau gak mau harus kami rasakan. Emosi kami juga terkadang tidak terkontrol dan tidak tertampung, namun selayaknya air laut emosi bisa surut dan terbendung juga. Lelah yang kami rasakan sepulang kegiatan rasanya cukup untuk menjadi pengingat bahwa kami disini bukan untuk menjadi anak manja yang cuma mementingkan ego dan emosi pribadi, melainkan melatih diri untuk menjadi mandiri dan lebih dewasa. Terima kasih atas kerja samanya teman-teman semua, sukses selalu.



CHAPTER 4  
KKN ATAU KULIAH KERJA NYATA

*“KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu program yang diadakan hampir di setiap kampus di Indonesia untuk melatih dan mengajarkan jiwa sosial dan praktek berkehidupan dimasyarakat”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Intan Puspita

(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

**KKN ATAU KULIAH KERJA NYATA**

KKN atau kuliah kerja nyata, dilaksanakan di desa tanah datar, kami beranggotakan 9 orang, perempuan 6 dan laki-laki 3. Ada alwan, Dede, Arif, Intan, Ica, Nadia, Fairuz, Aisyah dan Puput. Kami melaksanakan KKN awalnya sangat tidak menyenangkan karna kami di minggu pertama tidak ketemu pak kepala desa karna pak kepala desanya sedang sibuk, hingga dapat beberapa hari di desa tanah datar baru bisa ketemu pak kepala desa. Karna hal itu kami kena semprot karna kami didesa tanah datar sudah 5 hari tapi belum ada ketemu kepala desanya sama sekali, sampai ketua kita dibilangi saya jengkel sama kmu, dan disitu kami merasa canggung dan lain sebagainya.

Setelah itu kami menjalani hari-hari dengan semangat kami saling mendukung dan memberi semangat satu sama lain. Kami semakin hari semakin akrab dan saling memahami satu sama lain. Kami ada beberapa proker dan kegiatan dari desa, salah satu kegiatan dari desa adalah kami diberi tugas untuk mendata warga desa tanah datar, karna didesa tanah datar masih belum validnya data kependudukan akhirnya kami

diberi tugas untuk membantu dan mendata warga desa tanah datar. Seteralah itu kami mengikuti kegiatan desa tentang stunting, posyandu lansia, posyandu balita, posyandu adak remaja. Setelah itu kami diberi tugas untuk piket dikantor desa setiap harinya kecuali sabtu dan minggu.

Kami tinggal di wilayah dusun utara di RT 05, ketua RT 05 bisanya beliau akrabnya di panggil pak atong. Beliau sangat kritis dalam berpikir dan melakukan sesuatu, beliau sangat merangkul dan membimbing kami dalam melakukan kegiatan, nasihat-nasihat beliau kami ingat dalam menjalankan proker, beliau memiliki istri dan anak, beliau sangat berpendidikan dan beliau adalah seorang pembisnis yang sukses namun beliau sangat berpenampilan yang sederhana.

Untuk pak kepala desa atau pak Anwar, kami berterimakasih kepada beliau karna telah menerima kami sebagai mahasiswa kkn didesanya, namun kami sangat canggung karna beliau sangat sibuk apabila kami butuh bantuan atau bimbingannya, kami canggung karna kami merasa tidak dekat dengan beliau karna mungkin anggota kami tidak sefrekuensi dengan beliau, beliau lebih dekat dengan anak kkn unmul, karna mereka sangat sefrekuensi. Kami sedikit kecewa karna awalnya kami seperti didukung berkegiatan atau kkn di desa nya tetapi berjalannya waktu kami mereka beliau tidak dekat dengan kami dan juga kami sempat meminta bantuan dengan proposal bahwasanya kami ingin menjalankan proker besar yang dimana

membutuhkan banyak biaya untuk melaksanakan proker tersebut, tetapi beliau sangat susah dihubungi dan beliau tidak menanggapi pesan ataupun kegiatan kami, beliau dengan sekertaris hanya menjawab iya iya tetapi kami tidak mendapatkan apa yang kami butuhkan dari desa.

Untuk ketua kkn desa tanah datar yaitu Muhammad Alwan Avif terimakasih sudah menjadi ketua yang baik dan selalu menerima pendapat maupun tanggapan kami sebagai anggota kamu, terimakasih juga telah menjadi ketua yang sabar dalam menghadapi setiap mood anggota mu. Karna kamu aku jadi tahu bahwa ternyata ada laki-laki yang baik hati, tidak membedakan satu sama lain, sabar, dan selalu menghibur anggotanya. Kirain laki-laki itu semuanya keras ternyata ada juga yang lebih seperti rambut nenek. Untuk bendahara yaitu Nadhia Silvana Eka Said hitung betul-betul uang kami tu nad, nanti salah salah kamu juga yang nomboki. Sama hati-hati bah dalam berkendara nanti tejangkal siapa juga yang repot. Untuk sekertaris yaitu saya sendiri Intan Puspita terimakasih telah menjadi sekertaris yang baik yang mengerjakan tugas tugasnya dengan baik. Semoga dengan pernahnya menjadi sekertaris yang baik bisa dilancarkan dalam mengerjakan skripsi karna sudah terbiasnya dalam mengerjakan laporan-laporan yang bejibun.

Untuk sekertaris Puput terimakasih telah menjadi patner sekertaris. Dan yaa terimakasih.

Untuk humas yang bertiga itu siapa namanya lupa, Icha Pratiwi, Nur Aisyah dan Dede, terimakasih telah menjadi humas yang kadang kiding. Aku ga tahu lagi mau ngetik apa, intinya kalian hebat. Untuk pdd Fairuz dan Arif ig kkn sudah bagus cuma feednya tolong diperbaiki nah sedikit berantakan itu bah, tapi terimakasih karna kalian kami punya kenang-kenangan untuk bisa dikenang dan diabadikan disosial media.

Dan untuk teman kamar ku yaitu Icha Pratiwi dan Nadhia Silvana, terimakasih kalian telah hadir dikehidupan ku terimakasih telah menemani selama 40 hari kurang lebih aku sangat bahagia sangat senang bisa kenal kalian, ternyata tidur makan dan satu rumah bareng selama 40 hari sangat berarti, karna itu aku ngerasa kekeuargaan yang kuat dan karna itu saya menjadi merasa sayang sama kalian walaupun saya jengkel sama kalian, tapi sayang semoga kita selalu bisa akrab sampai kapanpun jangan lupain aku yaa kalian keluarga ku semenjak didesa tanah datar sampai sekarang. Untuk kamar sebelah maafin kami kalau kami ada salah kata atau perbuatan yang menyakiti kalian, sebenarnya kami tidak ada niatan sedikitpun untuk menyakiti satu sama lain. Terimakasih juga yaa kalian sudah baik sama kami sudah mau menjadi teman kkn yang baik dan selalu mendukung satu sama lain.

Untuk yang tidur diruang tamu yaitu Alwann, Arif, dan Dede maafin kami yaa kalau kami selalu ribut dan selalu ketawa ketawa ga jelas sampai tengah malam, Karna main

ome tv, kalian teman laki-laki yang baik banget selalu menerima pendapat kami yang perempuan selalu memperlakukan kami dengan baik, dan saling menjaga satu sama lain. Masa kkn telah usai, banyak moment yang belum kita laksanakan bersama, sepertinya perlu 40 hari lagi supaya semua moment bisa kita rasakan bersama-sama. Ternyata 40 hari itu waktu yang singkat, sedih rasanya berpisah dengan kalian, sedih rasanya tidak bisa satu rumah lagi dengan kalian. Benar kata pak Hasan selalu dosen pembimbing lapangan kita, bahwasanya kkn itu satu kali seumur hidup jadi harus benar-bener melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Semoga sehabis kkn ini kita tidak pernah asing satu sama lain, semoga kita tetap saudara dan tidak pernah membenci satu sama lain, aku harap kita bisa lulus bareng dan wisuda bareng. Aku harap kita bisa hadir di hari bahagia kita entah hari wisuda ataupun hari pernikahan.

Khususnya untuk bpk Hasan selaku dosen pembimbing lapangan kita terimakasih pak telah menjadi dosen yang baik dan mau meluangkan waktu untuk menasehati, membimbing, serta menemani suka duka kami. Sehat selalu ya pak dan bahagia selalu. Untuk komunitas LP2M semoga kedepannya bisa memberikan informasi dari jauh-jauh hari agar kami mahasiswa kkn tidak tergesa-gesa dalam menjalankan ataupun mempersiapkan kkn.

Mungkin ini saja yang bisa ceritakan kurang dan lebihnya saya mohon maaf, sekian dan terimakasih cerita singkat dari saya Intan Puspita.



## CHAPTER 5

### Pengalaman Baru di Tempat baru

*“ Disitu tempat baru disitu pula banyak hal baru yang akan kita lakukan dan belajar”*



Dwi Yulia Putri

(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

### **Pengalaman Baru di Tempat baru**

hai kenalin aku dwi yulia putri biasa di panggil puput karena nama kecil dan aku paling suka orang manggil aku dengan nama itu hihhi, aku dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dan jurusanku pendidikan agama islam. Hmmm ini cerita dan pengalamanku selama kkn, hufttt ga terasa aku udah semester 6 dan mau semester 7 udah ngebayangin kkn pkl skripsian tapiiii sebelum jauh kesana sanaaa aku dihadapkan dengan kkn yang menurutku lumayan mendadak pada bulan juni 2024 di sekitar awal bulan kami dikejutkan dengan edaran kkn angkatan 2021 dibulan juni tanggal 24 tapi sebelum itu kami harus mendaftar dulu setelah mendaftar barulah muncul nama, kelompok dan lokasi kkn kita, hmmm lumayan deg degan sih dapat tempat kkn dimana dan teman kkn yang bagaimana aku berfikir sih mau dapat yang dekat dari rumah aja nda mau sampe nyebrang nyebrang pake kapal karena aku takut naik kapal dan nda mau yang didesa bangetttt dan berfikiran yang baik

aja tentang teman kkn semoga dapat yang baik dan enak diajak kerja sama.hari pengumuman pun tiba... tapiii ga bisa langsung tau dimana aku kkn dan siapa teman temanku karena web nya masih suka eror kalo awal awal tapi aku sabar yaa walaupun agak penasaran dikitt hihi lanjut ke hari besoknya aku masih belum bisa liat aku kkn dimana tapi ada satu temen kelas yang ngechat aku kalau aku kkn nya di Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak nah itu juga tau nya dari satu status Whatsapp temen kelas aku itu.

Nah singkat cerita aku udah seneng banget karena aku udah tau dimana aku KKN dan pas apa yang aku mau yaitu yang lumayan deket dari rumah yaa walaupun ngga sesuai sama harapanku sebelumnya yang mau KKN di daerah samboja ya nggapapa sih asal deket dari rumah aja soalnya aku ngga bisa banget jauh dari orang tua huhuhu...nah lanjut kan pagi itu aku belum bisa buka web LP2M nah pada hari itu aku ada kekampus buat kuliah karena emang masih ada matakuliah di waktu itu nah setelah dari kampus aku pulang kerumah dulu bentar nah abis itu aku pergi kerumah salah satu temen kelas yaitu rumah imin buat ngegrill atau makan makan untuk yang terakhir kali sebelum KKN nahh singkatnya pas udah disana ternyata web LP2M bisa kebuka dan kami yang belum bisa liat daftar nama kami dan penempatan KKN pun berinisiatif buat ngebuka barengan dan temen yang lain juga ada yang sudah tau pun ikut buka karena ada juga perubahan penetapan dan pas aku buka punyaku dan bener aja masih sama kaya yang aku liat dari

screenshotan status Whatsup temennya temen aku itu perasaanku waktu itu lega banget karena udah tau dan bener-bener ngeliat sendiri.

Huftttt aku makin deg degan karena udah mau dekat hari dimana aku KKN ehheh tapi sebelum itu aku inisiatif bikin grup KKN karena aku udah nunggu 2 hari ko ngga ada yang undang aku ke grup KKN hmm jadi aku buat lah sendiri dan masukin temen temen yang daftar namanya udah tercantum di web ya lumayan terbantu karena nomor-nomornya udah ada disana nah lanjuttt udah beberapa hari pun kami belum ada pembahasan sama sekali digrup nah tapi di hari ke4 karena udah mau dekat pembekalan dan pemberangkatan nah kami udah mulai ada rapat kecil - kecilan lewat telepon dari whatsapp untuk pembentukan kelompok dan aku berinisiatif untuk jadi sekretaris padahal ngga pernah jadi sekretaris tapi nggapapa aku mau coba mwehehehe dan juga dari zoom meeting dengan dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Hasan Abdillah

Nahhh tiba lah diwaktu pembekalan KKN nah setelah selesai kami bertemu pertama kali buat foto dan rapat sedikit buat siapa yang mau ikut survey ke Desa Tanah Datar untuk melihat lokasi KKN kami dan mencari tempat tinggal dan singkatnya ada beberapa temen yang sudah mau ikut kesana lanjut keesokannya kami sudah diwaktu pelepasan nah diwaktu pelepasan itu temen temen yang mau survey berangkat ke Desa Tanah Datar nah setelah itu hari besoknya kami sepakat untuk bertemu karena kami mau

ada rapat lagi untuk persiapan kami KKN setelah kami rapat kami pergi bersama sama untuk berbelanja bahan bahan selama kami KKN nah ini udah H-1 berangkat KKN setelah kami berbelanja kami pun pulang kerumah masing masing untuk mempersiapkan barang- barang pribadi kami dan beristirahat. Hufttt makin deg-degan udahh mauu berangkat KKN nahh tibalah diwaktu yang dinanti nanti yaitu hari Senin 24 Juni 2024 aku pagi itu bersiap untuk berangkat ke Desa Tanah Datar bersama sama dengan teman teman yang lainnya yang emang kami sepakat untuk berangkat barengan yang bawa motorrr asyikkkkk oiya waktu itu aku nunggu di dekat terminal lempake yang ngga jauh dari rumah soalnya temen temen yang lain rumahnya pada di sebrang dan dikota.

Lanjutt setelah temen temen udah pada kumpul kami pun bersama sama jalan menuju Desa Tanah Datar yang jarak tempuhnya sekitar 30 menitan dari lempake tempat kami berkumpul tadi nah singkatnya kami pun sudah sampai di posko kami yang ada di dalam perumahan agak aneh si posko KKN didalam perumahan kaya ngga sesuai apa yang aku tau tentang KKN yang biasanya tinggal di desa banget atau rumah warga hehehe oiyaa sesampainya kami disana ternyata ada temen kami yang sudah sampai terlebih dahulu diantar orang tuanya yaitu si fairuz anak kesayangan umi abi hihihhi... nah setelah kami sampai disana kami pun bersih bersih dan membereskan barang barang kami setelah itu kami membagi kamar untuk kami tidur karena ada 2 kamar

dirumah itu dan temen kami yang cowo sudah rela kalo mereka tidurnya diruang tamu dan tidak dikamar ehh tapi sebelum itu aku dihari sebelum kami KKN aku udah dichat Fairuz buat sekamar sama dia yaa aku bebas aja mau sama siapa dan pas sampai disana kami pun langsung saja masuk ke kamar yang sudah kami pilih dan bersihkan oiya aku jadinya sekamar sama Fairuz dan Aisyah.

Lanjut setelah kami selesai beberes kami pun beristirahat dan setelah sholat magrib kami berinisiatif untuk pergi kerumah bapak RT yang dekat dengan posko kami ehh sebelum dari itu aku mau kasi tau kalo jalan menuju posko kami ini lumayan rusak karena belum di cor jadi kalo hujan ya sudahlah siapkan mental aja buat melewati jalan ituuu huhu oiya sesampainya kami disana kami dikejutkan dengan bapak RT yang sangat menerima kedatangan kami dan kami disana banyak mendengarkan cerita dari bapak RT tapi karena kami baru kenal dan baru datang ya kami merasa masih canggung oh iya lupa kasi tau setelah kami datang disiang hari itu temen kami udah ada mampir ke kantor desa tetapi kepala desa tidak ada jadi kami memutuskan untuk keesokan hari nya saja kekantor desa okee lanjut kami pun pulang dari rumah pak RT karena udah cukup lama disana nah sesampainya kami diposko kami langsung bersiap untuk tidur karena lumayan cape hari itu. Nahh singkat aja seminggu pun kami lewati dengan riang dan ya masih mencari cari kegiatan yang bisa kami laksanakan oiya selama KKN kami rajin masak sendiri yaa lumayan buat menghemat

dan buat yang masak itu kami buat jadwal dan kebetulan aku berpasangan dengan Fairuz yaa dia cukup membantu dalam mencari ide masakan dan berbelanja dan memasak kita berdua saling bekerja sama. Selama berKKN kami diberi tugas oleh kepala desa untuk menjaga administrasi dikantor desa setiap hari kami bergantian dan setiap hari itu ada 2 orang yang bertugas dikantor desa dan yang lain bisa mengerjakan proker.

Proker kami lumayan banyak dan ya lumayan terealisasikan seperti mengajar di TPA, program pencegahan stunting dan yang lainnya, diluar proker juga banyak seperti posyandu, senam, musyawarah desa, pendataan warga dan lain-lain . Kami disana cukup banyak ikut dalam kegiatan desa yang ada hampir setiap ada kegiatan kami ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Hmm banyak sii yang dilakuin selama KKN tapi nda kuattt buatt ngetikknyaaaaaaa.... KKN banyak banget hal baru yang aku coba dan aku temui selama KKN aku bener bener belajar buat bersosialisasi yaaa karena aku sadar aku sedikit introvert orangnya mwheeheheh tapi selama KKN aku bisa berbaur dengan masyarakat dan teman-teman. Udah ahh ceritanya sampe sini aja... mau terimakasih sama temen temen yang udah baik banget selama KKN ya walaupun ada aja berantem kecil kecilannya hihihi... dan mau berterimakasih juga sama warga staff dan kepala Desa Tanah Datar yang udah mau menerima kami dengan baik.

SEKIAN TERIMAKASIH DARI PUPUT YANG IMUTTT



CHAPTER 6  
CERITA SAYE

*“ ini cerita dari saya dan dari sudut pandang saya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Arif Dwi Kurniawan

(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

**INI CERITA SAYE**

Assalamualaikum, Namaku Arif Dwi Kurniawan aku tinggal di harapan baru samarinda. Ini ceritaku tentang awal mula kami KKN di desa Tanah Datar sampai KKN kami berakhir.

Tiga hari sebelum KKN dimulai aku dan kedua temanku bernama Alwan dan Aisyah melakukan observasi ke desa tanah datar, kami berangkat pagi hari perkiraan jam 8/9 dan kami sampai sekitar jam 11. Kedatangan pertama kami di sambut dengan baik kami di ajak untuk mengikuti rapat, disini saya lupa rapatnya membahas tentang apa, singkat cerita kami di perkenalkan lah dengan bapak ketua BPD bahwasanya kami akan melakukan KKN di desa tanah datar dari univ mana kami berasal dan lain sebagainya. Kebetulan anak dari universitas Mulawarman juga melakukan observasi sama seperti kami namun mereka ini melakukan observasi

ke 2. Di panggil lah kami ke depan dan kami memperkenalkan diri masing masing dari nama tempat tinggal kuliah dimana prodinya apa dll. Singkat cerita selesai lah rapat hari itu oh iya di sini ketua kami yaitu alwan di panggil untuk melakukan rapat pribadi dengan pak kades ketua dari unmul juga di panggil, tidak lama menunggu keluarlah ketua kami dari ruang kades di jelaskan lah apa saja yang di bahas bersama pak kades tadi, ternyata mereka membahas tentang posko nah di bawa lah kami mengunjungi posko yang kemungkinan akan menjadi rumah kami di desa tanah datar.

Posko pertama ada di rt 05 jalan tambang lurus belok kiri nah posko ini bersebelahan dengan pondok nya pak kades untuk suasananya cukup tenang udaranya sejuk karena masih banyak pepohonan dan posisinya di dataran tinggi namun kekurangannya karena jalannya jalan tambang kalau hujan pastinya licin dan becek mau tidak mau harus jalan kaki, kami skip lah tempat tersebut berlanjut ke opsi kedua di kenalkan lah kami dengan pak Ismail beliau ini masih satu keluarga dengan pak kades, pak ismail ini punya kakak mertua kalau saya tidak salah namanya pak sulaiman beliau lah yang memiliki perumahan di perumahan pesona bandara di ajak lah kami untuk survei lokasi opsi pertama ruko 2 lantai untuk harga kontraknya lumayan besar untuk saya hehehe juga untuk 9 orang ini terlalu besar jadi kami skip lah karena kemungkinan di ambil anak unmul karena mereka 14 orang jadi pas lah untuk ambil ruko tersebut. Di bawa lah

kami ke opsi ke 3 nah ini baru mantap kekurangannya paling di jalannya yang becek kalau hujan dan minim tetangga karena posisinya yang diplosok rumah dengan 2 kamar 1 kamar mandi dan ruang tamu pas betul lah menurutku rumah ini terutama harganya juga yang ramah di kantong hehehe.

Singkat cerita kami semua setuju untuk ambil rumah yang di plosok tersebut. Masuk tanggal 24 juni kalau tidak salah kami berangkat lokasi awal dimulai dari rumah alwan lalu kerumah aisyah, di sini titik kumpul kami. Aku terpisah dengan temanku karena harus mengambil spanduk Terlebih dahulu di rapak dalam. Sat set sampailah aku di tempat aisyah angkat angkat barang teman-teman yang lain juga baru datang dan kami bersama-sama mengangkat barang-barang yang akan di bawa. Untuk tujuan selanjutnya kami berkumpul di masjid lempake kalau aku tidak salah untuk mobil langsung menuju posko, sat set sampailah kami di posko kkn nah disinilah awal dari cerita kami dimulai.

Minggu pertama

Hari ke 1 KKN di desa tanah datar kami melakukan pemasangan spanduk, merapikan barang memasang prabotan dll.

Hari ke 2 KKN di desa tanah datar kami melakukan kunjungan ke kantor desa lalu dilanjutkan ke rt terdekat yaitu rt 05.

Hari ke 3 KKN kami masih bersilaturahmi dengan rt rt yang lainnya juga, singkat cerita kami di ajak rapat di ruang kades

sekalian bertemu pak kades, beliau jengkel dengan kami, ehh dengan alwan karena sejak kaki kami mendarat di posko KKN kami belum ada berkunjung ke tempat pak kades, kenapa belum kesana karena beliau jarang dirumah kami sudah konfirmasi mengabari katanya beliau tidak ada dirumah, tapi pas di rapat beliau bilang ada dari siang sampai sore nah ini kan miss komunikasi jadi ya begitulah kami minta maaf dll.

Hari ke 4 kami masih keliling untuk bersilaturahmi dengan rt rt yang ada, seminggu awal kami hanya keliling observasi tempat dan lingkungan desa tanah datar nah desa ini di bagi menjadi 2 ada bagian selatan dan ada bagian utara.

Minggu kedua

Hari ke 8 KKN kami di desa tanah datar nah hari ke 8 ini anak-anak unmul datang ke desa tanah datar di ajak lah kami sama pak kades rapat resmi untuk pengenalan di desa tanah datar serta membahas proker yang mungkin akan kami realisasikan di desa tersebut sat set selesai.

Hari ke 9 kami mulai menjalan kan proker yang telah kami sepakati dan juga telah di setuju baik itu pak kades atau pun pak sekdes, oh iya proker utama kami di sini menyesuaikan dari program studi kami seperti mengajar ngaji, sosialisasi kami ada 2 yaitu sosialisasi tentang bullying yg ke dua pentingnya pendidikan dan bahaya pernikahan dini, nah untuk proker besar kami itu mengelola kembali perpustakaan yang ada di kantor desa.

Hari ke 10 saya lupa ngapain aja jadi saya skip.

Sat set masuk ke minggu ke 3

Hari ke 14 KKN di desa tanah datar nah disini proker kami sudah berjalan lumayan mulus namun masih ada beberapa kendala yang pertama untuk proker mengelola perpustakaan kami tidak bisa dilanjutkan karena tempatnya mau di pakai untuk kegiatan yang lain nah jadi kami di alokasikan ke ruang pelayanan tapi kalau ruang tamu di jadikan perpustakaan agak berlebihan jadi kami berpikir keras teettttt sampailah kami pada kesimpulan yaitu membuat pojok baca.

Hari ke 15 KKN kami di desa tanah datar terjadi lah pergaduhan, keluarlah sifat asli kami masing-masing, oh iya lupa lah aku perkenalkan teman-teman kelompok ku nah jadi kami 9 orang yang pertama ada alwan, aku, dede, aisyah, fairuz, puput, intan, ica, dan nadia.

Hari ke 16 KKN kami di desa tanah datar nah disini aku sudah mulai paham sifat-sifat kawan kawanku ini, ntah di hari keberapa lupa sudah aku terjadi percekcoakan. Pada malam itu kami melakukan evaluasi untuk mengeluarkan unek unek-unek masing-masing jadi kami sampaikan langsung di depan orangnya.

Setttt masuk ke minggu ke 4

Hari ke 21 KKN di desa tanah datar nah ini lupa juga sudah aku ini ngapain, intinya kami melaksanakan proker sosialisasi baik itu di sd atau di smp

Setttt masuk ke minggu ke 5

Hari ke 28 ini ada evaluasi kembali aku lupa masalah nya apa nah setiap evaluasi ini aku selalu bilang gak ada yang mau di sampaikan, karena ya memang gk ada wkwkwk, aku setiap ada unek-unek pasti langsung ku ceritakan ke 1 orang yang menurutku enak di ajak cerita nah di sini ku keluarkan semua jadi ya sudah selesai gk ada lagi yang mau ku keluarkan pas evaluasi ini.

Hari ke 29 KKN di desa tanah datar nah minggu ini Alhamdulillah kami sudah mulai akrab kembali.

Hari ke 30 lupa juga aku ini ngapain intinya kurang dari seminggu kami ke samarinda untuk membeli kebutuhan proker untuk pojok baca nah hari ini kami pulang kerumah masing-masing.

Hari ke 31 kami mulai mengerjakan proker pojok baca, ngecat ngamplas kayu, potong huruf perhuruf dll.

Lupa sdh aku hari keberapa, nah di hari itu menurutku hari terparah sepanjang kami KKN di desa tanah datar. Biasanya kalau ada yang salah atau tersinggung kami langsung evaluasi, oh iya awal mula kejadian ini dimulai setelah kami melaksanakan rapat, nah kawanku 3 ini ngajak kami kepantai nah banyak tuh yang sudah semangat aku juga sudah mau setuju, tiba-tiba ingat uang sudah menipis ini gimana nantinya dls, singkat cerita ngomonglah si puput aku gk bisa ikut takut motor ku kenapa napa di jalan, wahh langsunglah aku ingat oh iya motorku juga kan rem belakangnya gk cakram sebelum berangkat KKN juga belum ada di servis takutnya kenapa-kenapa nantinya mana duit

pas pasan. Betul juga kata alwan keuangan menipis untuk konsumsi juga kurang, motor teman-teman juga takutnya kenapa-kenapa jadi di batalkan lah hari itu liburan kepantai.

Singkat cerita mereka ini tiba-tiba gk negur kami, jarang keluar kamar, kukira kah sebentar aja ini nanti paling juga balik kayak biasanya settt berjalan nya waktu kok masih sama jadi kurang lebih 3 hari sebelum kami balik itu, kami gk ada ngobrol sama sekali tiba tiba aja mereka ini ngemasin barang-barang kyk kompor lampu dll. Nah disini aku sama alwan mikir kok tega betul mereka ini masa gara-gara perkara kita gk liburan aja sampai segininya, kok gk profesional banget mereka ini, masa karena hal sepele begini 40 hari lebih yg sudah kita lewati hancur begitu aja, sampai perabotan masak ini di bawa pulang duluan lampu juga di cabut dibawa pulang, kami juga agak kesel sama nadia ini kok tega betul kipas di bawa pulang, untuk ambal memang sudah inisiatif kami buat gk dipake lagi karena memang pasti di bawa pulang jadi kami gulung, aku mikir lupa kah nadia ini perjuangan kami bolak balik bawakan barangnya dari rumah nya ke tempat alwan bawa kipas bawa ambal memang keliatannya sepele tapi perlu effort juga itu. Mau gk mau kami beli lampu lagi, isi voucher listrik dll. Makan sempol pake nasi karena gk bisa masak Alhamdulillahnya selesai pengajaran dari pondok kami dapat konsumsi sempol dari ponpes jadi bisa buat lauk makan malam.

2 hari sebelum kami pulang terjadi evaluasi terakhir dan juga jadi solusi dari masalah kami, nah jadi ternyata semua ini terjadi karena miss komunikasi, mereka ngira kami ini gk herani mereka di kira kami makan sendiri gk mau ngajak mereka, padahal sebenarnya kami memang sudah lapar aja gk ada ngajak siapa siapa intinya memang mau makan aja, nah dari sini mereka ngira kami kyk gak mau negur mereka, gk mau ngajak makan mereka padahal enggak gitu wkwk. Nah dari sini kami komunikasikan Alhamdulillahnya teman teman ini bisa mengontrol emosinya mengendalikan diri masing masing-masing, menurunkan ego masing-masing untuk bisa saling memaafkan walau ya pastinya rasanya itu gk mungkin sama kyk sebelum kita berantem kyk gini gk mungkin bisa seperti semua pasti ada rasa yang janggal. Yang berlalu biarlah berlalu, mungkin dari sini kita dapat pelajaran yang berharga bahwa segala sesuatunya itu bisa di bicarakan baik baik kita juga belajar bagaimana untuk tidak di kendalikan hawa nafsu, mengendalikan emosi, ego dan belajar memaafkan cihuyyy keren kali kata kataku...

Nah iya kalian pasti bertanya tanya kenapa tangan kanan ku kan, kemaren mau ku ceritakan sebelum kita pisah knn cuman waktunya mepet jadi gk sempet, nah ini ceritanya di mulai kelas 3 sd aku main lari larian sama temenku, lari lah aku ternyata ada lobang kecil kesandung lah aku nah biar keren jatuhnya sekalian aja aku salto kedepan ternyata tanganku gk kuat nahan badanku patah lah tanganku singkat cerita karena mepet waktu mau ujian sekolah di

bawa lah aku ketukang urut yg direkomendasikan dari bulek kantin sat set di lapisi kayu pliwut tangan ku atas sama bawah baru di lilit dengan kain nah kain ini gk boleh di buka selama seminggu, nah hari pertama biasa aja masuk hari kedua sudah lumayan sakit hari ke 3 telapak tangan bengkak hari ke empat jari gk bisa di gerakkan sampai seminggu di bawa ke tukang urutnya pas di buka Masya Allah luar biasa biru tangan ku sama luka luka karena terlalu kuat lilit kainnya jadi aliran darannya terhambat gk ngalir dengan sempurna saraf jari jari juga kejepin, makanya tangan kananku kyk kena luka bakar sebenarnya lain itu karena kayu pliwut yg di lilit sama kain itu jadi harusnya sebelum di taruh kayu itu tangan ku di lapisi dulu sama kain nah baru di kasih kayu baru dililit, mbahnya lupa ternyata makanya kalau kalian perhatikan tangan kananku kecil kan depannya yai itu bekas lapisan kayu pliwut teman teman yg di lilit selama seminggu jadi daging yg di bagian tengah itu berpindah ke atas lengan, jadi kurang lebih 1 tahun aku ulangan nulis pake tangan kiri kawan kawan jari ku sama sekali gk bisa di gerakkan sampai di terapi di rumah sakit selama berbulan bulan Alhamdulillah bisa bergerak walau gk sempurna seperti sedia kala jadi jari ku ini gk bisa lurus sempurna.

Susah mengikhlasakannya tapi ya pelan pelan belajar ikhlas belajar merelakan coba untuk percaya diri lagi ya karena ini juga aku jadi pendiam jarang ngomong, jangan kan ngobrol sama perempuan sama laki laki pun masih belibet makanya setiap kalian ngajak aku ngobrol kadang diam aku gk

kubalas itu bingung aku mau ngomong apa akwowl, ngomong kalau ketemu yg sefrekuensi aja karena jarang ngomong kalau di suruh ngomong jadi kyk belibet, selalu pakai baju lengan panjang dll. Tapi ya sudah takdirnya mau di sesali bagaimanapun gk ada yang berubah, segala sesuatu itu tidak mungkin terjadi kalau gk ada hikmahnya pasti ada hikmahnya. Okeee mungkin itu aja cerita tentang KKN di Desa Tanah Datar.

Terimakasih untuk Alwan, Dede, Puput, Aisyah, Icha, Intan, Fairuz, Nadia. terutama alwan dan dede thanks bro sudah membuat KKN kita jadi lebih seru dengan candaan yang receh atau gk jelas sekalipun kita tetap tertawa. Untuk teman teman perempuan terimakasih juga sudah jadi salah satu teman perempuan saya karena ya memang sesedikit itu teman perempuan dari kalian aku bisa paham gimana sifat perempuan apa yang mereka gk suka apa yang mereka suka gimana cara berbicara biar gk tersinggung dll.

Juga untuk fairuz aisyah puput terimakasih sudah mau menurunkan ego kalian untuk mau memaafkan mereka ini.

Mohon maaf juga sering bicarain kalian dibelakang terutama icha intan nadia karena aku sering ngobrolin kalian dengan alwan, aku memang gitu gk bisa mengekspresikan pikiran ku di publik tapi perlu teman bicara tapi aku orangnya gk dendaman paling habis cerita keluh kesah sama alwan sudah puas semua selesai sudah gk ada lagi yang perlu di ceritakan pas evaluasi makanya aku sering diam karena ya memang sudah selesai masalahnya. gk sampai

kepikiran, di bawa kehati, atau berlarut larut bahkan sampai berhari-hari enggak. Aku juga paham sifat kalian masing masing jadi ya sudah dimaklumi.

Terimakasih buat icha nadia intan sering membuat kami tertawa dengan candaan kalian, yang membuat hidup suasana posko juga keberanian kalian yang mau meminta maaf duluan dan menurunkan ego kalian. Sekali lagi mohon maaf apabila ada ucapan ataupun perbuatan yang bikin kalian sakit hati ataupun candaan ku yang aneh ya apapun itu mohon maaf, mungkin aku kurang peka dan lain sebagainya. Okeee mungkin itu aja untuk kalian semuanya sudah saya maafkan dalam bentuk apapun. Maaf kalau kepanjangan hahaha semoga kita semua suatu hari nanti bertemu dalam keadaan sukses dan di titik terbaik kita masing-masing.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



## CHAPTER 7

### Keseruan di Rumah Madu Sari Alam (UMKM) dan Lomba Mewarnai (Pekan Muharram)

*“Menjalankan program kerja dengan pergi kerumah madu sari alam dan merayakan muharram dengan mengadakan lomba kecil kecilan”*



Dede Asmadi

(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

### **Keseruan di Rumah Madu Sari Alam (UMKM) dan Lomba Mewarnai (Pekan Muharram)**

Assalamualaikum wr wb. Hai guys ini cerita aku bersama teman teman saat di rumah madu sari alam asli khas tanah datar dan ini merupakan salah satu kegiatan UMKM yang terkenal di desa tersebut dan sudah bersertifikasi Halal. Sebelumnya perkenalkan aku Dede Asmadi jurusan Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 6. Lanjut kecerita, sekitar jam 13.00 kami diundang untuk mengikuti kegiatan pelatihan membuat keripik madu. wah menarik sekali bukan, Iya kami sekelompok pun pergi kesana... sesampai kesana kami pun disambut dengan baik oleh pemilik usaha tersebut dan disana sudah ada beberapa bapak- bapak dan ibu-ibu yang sudah hadir sedari tadi, kami pun segera ikut join dalam kegiatan tersebut mulai dari mengupas pisang dan membersihkan singkong lanjut keperoses pengirisan, dan agak sedikit berbeda guys biasanya kan dipotong secara manual pakai pisau tapi ini

pakai mesin, agak takut soalnya teman aku waktu pakai itu tiba tiba mesin nya bunyi dan bikin heboh satu ruangan haha, kemudian giliran aku untuk mencoba memakai mesin tersebut dengan pelan serta ekstra hati-hati aku memotong wah ternyata seru haha, kemudian proses pencucian aku bersama teman ku mencuci pisang dan juga singkong yang sudah selesai dipotong tadi dan siap untuk di goreng, pada saat proses pengorengan banyak sekali drama mulai dari takut kecipratan minyak yang panas sampai lupa menambahkan sedikit cairan madu nya haha yah begitulah, setelah tahap pengeringan kami pun memasuki singkong kedalam mesin saringan akhir agar haranya singkong kering sempurna, eh malah kayak abon ngakak tidak sesuai ekspektasi. Untung pisang gak ikut ikutan kayak singkong juga, tibalah saat proses pengemasan singkong dan pisang kemudian ditambahkan setiker wah hasilnya sangat kece, setelah itu kami pun foto bersama dengan produk buatan kami.

Waktu menunjukan Pukul 15.00 kami pun di ajak sama bapak pemilik madu tersebut untuk panen madu bersama, wah asik sekali guys ternyata lebah nya tidak meyangat yak. Teman teman ku ikut serta membantu memanen madu itu, ada juga yang asik meminum madu langsung dari sarangnya, aku yang dari jauh takut melihat mereka yang lagi asik menyeruput madu itu, kata mereka rasanya segar... tetap saja aku tidak berani hehe. panen madu pun selesai kami balik masuk kerumah dan ibu pemilik madu pun mengajak

kami untuk membuat stick madu dan sabun pada malam jum'at, kami dan teman teman pun menyetujuinya sembari pamit pulang ke posko karena hari sudah mulai sore.

Malam jum'at pun tiba kegiatan kali ini yaitu membuat stick madu dan sabun bar opak yaitu sabun yang terbuat dari campuran ekstra madu. Setelah solat isya kami pun siap siap bergegas pergi, sesampai disana kami pun ditanyai sama ibu "kalian sudah makan blom?" tanya ibu, diantara kami ada yang menjawab sudah dan ada yang menjawab belum," ya sudah gimana kalau kita buat seblak" ajak Ibu. Dan kami pun langsung menyetujui nya, haha buat seblak. Kami berbagi tugas ada yang buat stick madu dan ada juga yang masak seblak, aku tugas membuat stick madu langkah pertama yaitu kemasan stick nya di panas kan terlebih dahulu pakai alat pemanas kemudian masukan madu deh ke dalam kemasanya kalau sudah penuh kemudian dilem kembali dengan ala pemanas nya tadi... cringgg jadi hehe. Oke next persebelakan pun sudah masak saat nya makan nih... kami pun makan seblak bersama, heum walaupun rasa nya agak sedikit aneh secara yang masak teman teman ku yang sama sekali gak tau resep dan gak tau cara masak seblak kayak gimana tapi is ok lah hehe, makan seblak pun selesai next kami lanjut buat sabun.

Lalu kami pun membuat sabun bersama, adapun peralatan dalam membuat sabun bar opak yaitu mixer, sodet, wadah, timbangan, cetakan sabun, plastik wrapping, solasi, cutter, sarung tangan, wadah kecil dan sendok kecil. Bahan

bahan nya terdiri dari NaOH 39 gram, Air 83 gram, minyak sawit 109 gram, minyak kopra 109 gram, gliserin 18 gram, parfum 3 gram, dan propolis 14 gram. Proses nya yaitu timbang masing masing bahan sesuai dengan kebutuhan, kemudian masukan NaOH kedalam air yang sudah disiapkan, sedikit demi sedikit sambil diaduk, setelah larutan NaOH dingin (suhu ruang) masukan minyak lalu aduk menggunakan mixer, kemudian masukan Glycerin dan Propolis sambil diaduk, selanjutnya masukan parfume aduk sebentar kemudian siapkan cetakan sabun setelah itu masukan larutan kedalam cetakan. Waktu proses pendinginan tadi kami sembari menunggu bahan bahan yang sudah di campurkan dingin kami diajak bapak pemilik madu tersebut untuk memanen madu yang ada di atas plafon rumah... malem malem panen madu yang bener aj ?!... yak bener lah haha tapi aman ini madu nya gak nyengat kok yang nyengat itu kamu eakk. Kami pun mencoba madu itu rasa nya segar kayak madu tj.

Setelah bahan bahan dingin lalu kami lanjut ke proses selanjutnya. Tidak terasa jarum jam sudah pukul 13.00 menandakan saat nya kami untuk pulang dan istirahat karena besok masi ada proker yang harus di tuntaskan. Terimakasih buat bapak dan ibu yang sudah mengajak kami dalam kegiatan ini, banyak sekali ilmu dam pembelajaran yang kami dapat kan, semoga bermanfaat amin..

Part 2

Pagi sekali kami bersiap siap untuk melaksanakan salah satu proker kami yaitu lomba mewarnai dalam rangka memperingati tahun baru hijiriah yang dilaksanakan di TPA An- Nur. Dan pada saat yang bersamaan air di Posko lagi mati jadi tentu saja aku tidak mandi waktu itu,hehe jorok dikit gak ngaruh lah yah yang penting keseruan bersama adik adik, kami pun bergegas ke sana sesampai disana ternyata adik adik sudah menunggu sedari tadi haha antusias mereka sangat keren perlu di ajukan jempol hehe... pukul 8.00 lomba di mulai, adik adik semua mengeluarkan perlengkapan mewarnai yang mereka siapkan sedari malam.

Ber macam macam jenis pensil warna yang mereka bawa bahkan ada yang bawa pewarna segedede gaban haha... tentu saja mereka sangat excited karena lomba mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari anak anak, dengan mewarnai ini meningkatkan insting dan kecerdasan visual mereka dalam memilah warna agar sesuai dengan template yang ada di gambar.secara langsung dapat mengembangkan ide dan kreatifitas mereka. Tidak terasa waktu sudah 10.00 menandakan waktu mewarnai habis, adik adik pun mengumpulkan hasil karya mereka,dan dilanjutkan dengan sesi penilaian wah ternyata hasil mewarnai mereka bagus bagus mereka sangat detail dalam memilah warna. Dan tibalah saat nya pengumuman pemenang lomba... pemenang nya mulai di sebutkan dari juara 3, juara 2, dan juara 1. Selanjutnya sesi bagi hadiah dan foto bersama. Setelah itu kami pun pulang kembali ke posko. Selesai

Alhamdulillah diucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada desa tanah datar yang sudah menerima sebagai tempat perjalanan kami selama KKN dan juga teman trimakasih atas semangat dan dedikasi kalian KKN ini telah mengajarkan kita arti kebersamaan. Semoga semangat ini tetap menyala di hati kita. Semoga kita sukses di masa depan, amin.



## CHAPTER 8

### Lelah Tapi Menyenangkan

*“ KKN Cukup melelahkan tapi sangat menyenangkan karena bertemu banyak orang dan mencoba banyak hal baru”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Nadhia Silvanabillah Eka Said  
(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

### **Lelah Tapi Menyenangkan**

Hallo perkenalkan nama aku Nadhia Silvanabillah Eka Said dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, sekarang aku udah semester 7, dan aku KKN di Desa Tanah Datar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Nah aku di percayakan sebagai Bendahara yaa tugas bendahara pastinya bersangkutan dengan uang tapi juga mengelola pengeluaran untuk belanja sayur dan kebutuhan selama KKN. Tugas bendahara ya susah susah gampang guys wkwk, tapi alhamdulillahnya selama KKN jadi bendahara tidak ada kendala. Dan menjadi bendahara selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengalaman yang mengajarkan banyak hal, terutama dalam hal manajemen keuangan dan tanggung jawab. Sebagai bendahara, tugas utamaku adalah mengelola anggaran kegiatan KKN, yang mencakup

perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Pengalaman ini dimulai dengan menyusun anggaran kegiatan yang dibutuhkan, mulai dari biaya operasional, transportasi, hingga kebutuhan material. Aku harus memastikan semua pengeluaran tercatat dengan rapi dan sesuai dengan rencana. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan transparansi dan akuntabilitas, agar tidak terjadi ketidaksesuaian atau kekeliruan dalam laporan keuangan. Selama KKN, aku juga harus berkoordinasi dengan anggota tim lainnya dan pihak-pihak terkait untuk memantau pengeluaran dan memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan anggaran yang telah disetujui. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan manajerial, tetapi juga membantu dalam memahami pentingnya integritas dan keterampilan komunikasi dalam sebuah tim. Secara keseluruhan, menjadi bendahara selama KKN memberikan pelajaran berharga tentang pengelolaan keuangan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas administratif, yang sangat bermanfaat dalam kehidupan profesional dan pribadi.

Ohiyaa, pas di hari keberangkatan ke lokasi KKN itu aku kira perjalanannya jauh banget ternyata ga jauh tapi yaa lumayan capee sii hehehee terus juga pas itu kita berangkatnya bareng-bareng, dan setelah menempuh perjalanan sekitar 2 jam akhirnya aku dan teman teman sampai di lokasi KKN, setelah sampai di lokasi aku bersama teman teman yang lainnya langsung menurunkan barang-

barang kami dari mobil pick up dan menatanya dengan rapi setelah barang-barang sudah beres kita langsung makan siang dan lanjut istirahat. Dan pada sore hari aku dan teman-teman yang lain membantu arif dan dede untuk pemasangan spanduk KKN di depan posko kami, dan lanjut pada malam hari aku bersama teman-teman berkunjung ke rumah bapak rt 05, setelah itu keesokan harinya kita lanjut berkunjungan lagi ke rumah rt yang ada di desa tanah datar.

Pada hari ke 4 aku dan icha ikut serta dalam musyawarah dusun (musdus) yang dalam rangka penyusunan rencana kerja pemerintah tahun 2025 di aula kecamatan desa tanah datar, rapat musdus tersebut dihadiri oleh, bapak camat, bapak karang taruna dan seluruh rt desa tanah datar. Dan pada sore harinya aku bersama teman-teman berkunjung ke rumah guru ngaji di rt 08 dan kami disitu ikut serta membaca surah yassin dan amalan amalan. Dan keesokan harinya aku bersama teman-teman mendatangi bapak camat di kantor kecamatan untuk perkenalan diri dan membahas proker kami bersama bapak camat. Setelah itu pada malam harinya kita berkunjung ke rumah ibu camat untuk bersilaturahmi sekalian berkenalan dan juga membahas sedikit proker.

Dan pada hari ke 6 aku bersama icha, alwan, dede, dan arif mendatangi ke rumah guru ngaji untuk mendata anak-anak yang ingin di daftarkan pada lomba mtq di muara badak. Lanjut pada malam harinya kita mengunjungi rumah

pak rt 03 untuk bakar-bakar ikan dan makan bersama rt rt yang lainnya beserta sebagian staff kantor kecamatan desa tanah datar. Setelah itu keesokan harinya kita berkunjung ke rumah ibu rt 08 untuk membahas kegiatan 17 agustus bersama bapak ketua panitia,rt rt dan mahasiswa kkn dari unmul. Pada hari ke 11 pertemuan resmi anggota KKN UINSI dan KKN UNMUL sekaligus perkenalan antar anggota KKN UINSI dan KKN UNMUL dengan para pejabat desa di tanah datar beserta jajarannya, setelah berkenalan dengan para pejabat desa tanah datar kami sekelompok mendatangi bapak sekretaris desa untuk mengkoordinasikan mengenai proker untuk acara 1 Muharram 1446 H, lalu lanjut pada sore harinya kami sekelompok mengajar di TPA anak-anak yang bertempat di langgar An-nur desa tanah datar.

Di hari ke 12 kami mengikuti persiapan dan gladi bersih sebagai panitia di acara wisuda santri pondok pesantren tahfidzil qur'an Al-Jamil,dan keesokan harinya kami ikut serta sebagai panitia dalam acara wisuda di pondok pesantren Al-Jamil. Pada hari selanjutnya kami menghadiri 3 kegiatan, kegiatan yang pertama aku dan ketua kelompok yaitu alwan mengikuti imunisasi dan pengecekan keserhatan di posyandu bunga lada dan setelah pengecekan kesehatan kami dan ibu ibu di posyandu mengajak para lansia yang di posyandu untuk senam kesehatan bersama, kegiatan yang kedua kami sekelompok meghadiri acara pelepasan peserta lomba MTQ dan pada kegiatan yang ketiga kami menghadiri

acara pembukaan lomba MTQ tingkat kecamatan muara badak yang ke 15 di desa badak baru.

Pada hari selanjutnya kami mengikuti acara MOS sebagai pemateri tentang publik speaking di pondok pesantren Al-Jamil. Pada hari selanjutnya kami mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak yang di adakan di TPA An-Nur dalam rangka memperingati acara 1 Muharram 1446 H. Pada hari selanjutnya kami memiliki 2 kegiatan, yang pertama menghadiri rapat pembinaan kader desa siaga dan kegiatan yang kedua kami kunjungan ke SDN 018 muara badak serta membahas tentang sosialisasi tentang bullying. Lanjut keesokan harinya kami kedatangan bapak hasan abdillah selaku dosen pembimbing lapangan kami datang untuk mengunjungi posko lalu membahas kegiatan-kegiatan kami yang sudah selama 25 hari KKN di desa tanah datar dan setelah mengunjungi posko kami pak hasan bersama teman-teman yang lain lanjut ke kantor desa untuk berkunjung menemui bapak sektertris desa.

Pada hari berikutnya kami mengikuti upacara di SDN 018 muara badak sekaligus penyuluhan sosialisasi tentang bullying. Setelah itu kami mengunjungi dan koordinasi sosialisasi tentang bahaya pernikahan dini di SMPN 05 muara badak, lalu keesokan harinya kami mengikuti senam bersama guru dan anak-anak SMPN 05 dan di lanjutkan dengan penyuluhan sosialisasi pentingnya pendidikan dan bahaya pernikahan dini. Lanjut keesokan harinya kami sekelompok mencari perlengkapan untuk proker pojok baca

yang akan di tempatkan di desa kantor desa. Keesokan harinya kami mempunyai 3 kegiatan,yang pertama kami melatih anak-anak SDN 018 baris berbaris,kegiatan yang kedua kami ke perpustakaan kantor desa tanah datar untuk memilah buku yang akan digunakan di pojok baca, lalu kegiatan yang ketiga yaitu pelatihan pembuatan kripik madu dan proses panen madu, pada saat panen madu kami sekelompok dikasi sedotan masing masing untuk mencicipi madu langsung dari sarangnya,pada saat itu baru pertama kali banget aku mencicipi madu dengan secara langsung dari sarangnya,rasa madunya bener-bener enak bangettt nagihh banget pokoknya wkwk.

Dan lanjut pada hari berikutnya kami sekelompok menjalankan atau melaksanakan proker besar kami yaitu pembuatan pojok baca di desa tanah datar. terakhir kami berpamitan kepda rt dan staff-staff kantor desa tanah datar sekaligus menyerahkan kenang-kenangan untuk kantor desa tanah datar.

Mungkin hanya itu saja yang bisa aku ceritakan,melaksanakan KKN adalah pengalaman yang sangat berharga dan penuh kesenangan, dan aku bener bener bahgiaaaa banget bisa kenal dan akrab bersama teman kelompokku,sayangggg banget pokoknya sama kalian,semoga kita semua sukses sama sama yaa,love u all teman teman KKN desa tanah datar.



## CHAPTER 9

### Masa Masa di KKN

*“KKN adalah suatu program yang dapat membuat kenangan yang tak terlupakan semasa kuliah”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Icha Widya Pratywi

(Kecamatan Muara Badak – Desa Tanah Datar)

**MASA MASA KKN**

Hallo, saya adalah salah satu mahasiswa UINSI yang berkesempatan untuk melaksanakan KKN di suatu desa atau yang lebih tepatnya Desa Tanah Datar. Di chapter ini saya bakal cerita tentang masa-masa KKN saya mulai dari awal pembentukan kelompok KKN sampai waktu dimana cerita KKN ini berakhir. Sebelum masuk ke ceritanya, perkenalkan dulu nih penulis dari chapter ini. Perkenalkan nama saya Icha Widya Pratywi atau yang biasanya dipanggil icha , dan sering dipanggil ade soalnya dimana mana selalu jadi paling muda diantara teman-teman yang lain nya , dan saya dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Oke, kita next yah ke cerita masa-masa KKN saya yang sangat seru ini.

Dimulai dari siang hari pada kamis tanggal 13 Juni 2024, tiba-tiba WA grup kelas MPI 1 rame dan yang mereka bahas adalah kelompok KKN dan tempat KKN, sedangkan saya

belum tau bakal KKN di desa mana. Dan setelah saya baca chat, dengan cepat saya mengecek web lp2m dan benar, saya sudah ditempatkan sesuai dengan kelompok yang sudah ditetapkan. Dan diweb juga sudah tertulis bahwa saya ditempatkan di Desa Tanah Datar dengan beranggotakan 9 orang termasuk saya. Dan saat itu juga saya langsung buka Google Maps buat ngecek letak Desa Tanah Datar karna saya baru mendengar nama desa tersebut.

Kemudian sampai dimana, kami membuat grup KKN yang sudah lengkap dengan anggota lainnya, kami pun mulai membahas mengenai persiapan-persiapan KKN, karena waktu itu rata-rata anggota pada pulkam dan aku juga masih ada event kelas, jadinya kami hanya membahas lewat zoom meeting bersama DPL kami. Hari demi hari sebelum menuju waktu KKN kami membahas mengenai struktur anggota, posko KKN, membagi tugas barang bawaan yang wajib dibawa dan lain-lain. Oh iya, beberapa diantara kami juga ada yang langsung mengunjungi Desa tersebut untuk melihat kondisi desa serta mencari posko untuk kami tempati bersama selama 43 hari kedepan. pada tepat di hari pertama keberangkatan, kami melihat-melihat posko yang akan kami tempati selama 43 hari kedepan. Tapi sebelum hari pemberangkatan, perwakilan dari kami sempat bertemu dengan perangkat Desa Tanah Datar untuk membahas KKN ini. Dan dua hari sebelum pemberangkatan kami juga menghadiri kegiatan pembekalan dan pelepasan KKN Reguler tahun 2024 ini.

Tiba di Desat tanah Datar kami langsung membereskan barang-barang bawaan kami dan kami bersama sama membersihkan posko dan menyusun barang-barang kami. dan kemudian kami membagikan 3 orang perempuan dikamar belakang dan 3 orang dikamar depan dan laki-lakinya dia kamar tamu.

Satu dua hari kami lewati dan kami pun mulai beradaptasi dengan lingkungan yang ada di Desa Suka Damai dan juga di dalam posko kami. Kami mulai saling mengetahui dan memahami karakter anggota yang lain. Dan tiba disaat malam evaluasi, ketua kami satu per satu mengevaluasi sifat atau karakter dari masing-masing anggota dan itu menjadikan kita untuk intropeksi diri dan mulai membenahi diri sesuai dengan kekurangan adaptasi kami selama di posko.

Setelah beberapa hari kami gunakan waktu untuk silaturahmi kerumah rt,warga,posbindu/posyandu kami pun mulai memfokuskant diri pada proker kami. Kami mulai melaksanakan proker ngajar mengaji, sosialisasi dan lain-lain.

Hari demi hari, minggu demi minggu kami lewati KKN itu bersama-sama. Dan keseharian kami mulai dari memasak, membersihkan posko, mendatangi panggilan acara atau pengajian dari warga di sana, menyelesaikan proker yang belum terselesaikan dan lainnya. Semua itu, kita lewati bersama dengan kebahagiaan saya sangat bersyukur mendapatkn teman teman kelompok yang selalu kompak

dan selalu saling mengingatkan satu sama lain. KKN 43 hari itu terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar hingga hari terakhir KKN disaat perpisahan kami pun menangis bersama karna mengingat kami bersama selama 43hari ketawa bersama bahagia bersama dan selalu ada keseruan disetiap harinya yang membuat KKN ini membekas sekali diingatan sayaa, rasa nya sangat berat untuk kembalik kerumah masing-masing

Tiba lah hari kami pulang dan kami pun berpamitan ke kantor desa dan semua perangkat desa bersama sama dan mengucapkan sampai berjumpa lagi .

Dan itulah, cerita dari sudut pandang aku sebagai penulis cerita pada chapter ini. Terimakasih kepada semua teman-teman KKN aku yang sudah menjadikan masa-masa KKN ini menjadi memori yang indah dan seru. Terimakasih juga kepada DPL kami yang sudah membimbing kami dari awal hingga akhir KKN ini. Dan juga kepada Perangkat Desa dan seluruh warga desa tanah datar yang sudah mau menerima kami dengan baik untuk bisa melaksanakan KKN di Desa Tanah Datar.